



Jl. Mas Putih Blok D Persil 29
Grogol Utara Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210
Tel. : 549 19 39
Fax : 549 17 45
E-mail :
azerbembjkt@link.net.id

Kedutaan Besar Republik
Azerbaijan di Jakarta

Siaran Pers

Bekerja sama dengan Organisasi Konferensi Islam (OIC), sebuah konferensi berjudul “Peran Media dalam Pembangunan Toleransi dan Saling Pengertian” diselenggarakan di Baku, ibukota Azerbaijan, pada tanggal 26-28 April 2007.

Terlampir Keterangan Pers tentang konferensi tersebut, yang diterbitkan oleh Organisasi Konferensi Islam.

11 Juni 2007

KETERANGAN PERS

Konferensi OKI tentang peran media dalam pembangunan toleransi dan saling pengertian

Sebuah Konferensi Internasional yang diselenggarakan bersama antara Pemerintah Republik Azerbaijan dan Sekretariat Jenderal Organisasi Konferensi Islam yang bertajuk “Peran Media dalam Pembangunan Toleransi dan Saling Pengertian” diselenggarakan di ibukota Azerbaijan, Baku, pada tanggal 26-27 April 2007.

Pemerintah Azerbaijan menjadi tuan rumah Konferensi ini sebagai pelaksanaan dari Deklarasi Baku yang dikeluarkan dalam Pertemuan ke-33 Konferensi Menteri-menteri Luar Negeri Negara-negara OKI (ICFM) yang meminta diadakannya sebuah konferensi OKI selama masa kepemimpinan Azerbaijan pada Pertemuan ke-33 ICFM tahun 2007 untuk membahas peran media dalam pembangunan toleransi dan saling pengertian.

Konferensi yang terselenggara atas dukungan Yang Terhormat Presiden Republik Azerbaijan Mr. Ilham Aliyev, secara resmi dibuka bersama oleh Sekretaris Jenderal Organisasi Konferensi Islam Prof. Ekmeleddin Ihsanoglu dengan Menteri Luar Negeri Republik Azerbaijan, Dr. Elmar Mammadyarov. Mantan Presiden Rumania, Dr. Ion Iliescu dan Dr. Abdulaziz Othman Altuwaijri, Direktur Jenderal ISESCO, organisasi khusus OIC bagi pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan, bersama-sama menjadi moderator dalam Konferensi.

Selain tokoh-tokoh dan pejabat pemerintah tingkat tinggi dari berbagai penjuru dunia, hadir pula perwakilan PBB, OSCE, UNESCO, ISESCO, Dewan Eropa dan Uni Eropa, akademisi, tokoh media dan wartawan yang membahas tantangan-tantangan dalam mempromosikan dialog melalui media massa, langkah-langkah untuk melaksanakan dan memperluas saling pengertian, pendidikan dan nilai-nilai universal sebagai alat yang penting untuk menyebarkan toleransi dan saling pengertian, hubungan antara negara bangsa dengan masyarakat sipilnya, dan akhirnya agenda untuk melanjutkan dialog tersebut ke seluruh dunia.

Sekretaris Jenderal Organisasi Konferensi Islam Prof. Ekmeleddin Ihsanoglu, dalam pidato pembukaannya menggarisbawahi bahwa pendidikan dan media massa merupakan beberapa kekuatan berpengaruh yang dapat memberikan sumbangan sangat besar dalam menjembatani jurang antara berbagai kelompok masyarakat yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan, ketidaktahuan, salah pengertian dan gambaran keliru tentang nilai, kebudayaan, peradaban dan agama. Beliau menyatakan kembali permintaannya tentang kerja sama

internasional, rekonsiliasi historis antara dunia Islam dan Barat dan tentang sebuah kerangka kerja politis yang akan membawa semua dialog menuju tingkat lebih tinggi.

Selama rapat-rapat dalam Konferensi, para peserta setuju bahwa Media dapat dan harus memainkan peran membangun dalam mewujudkan toleransi dan saling pengertian di antara wakil-wakil kebudayaan dan peradaban yang berbeda, serta dalam memerangi prasangka buruk dan menjembatani jurang, bukannya malah memperbesar perbedaan. Para peserta menekankan pentingnya pengajaran sejarah yang tidak bias, pelaporan yang obyektif dan wacana politik yang bertanggung jawab dalam mewujudkan budaya toleransi dan mempromosikan saling pengertian. Para peserta menyimpulkan bahwa kebebasan berbicara merupakan salah satu kebebasan fundamental, namun hal itu harus dibarengi dengan rasa tanggung jawab oleh orang yang melaksanakan kebebasan ini. Sementara peranan pendidikan dalam mewujudkan saling pengertian dan dalam menciptakan kesadaran dan sensitifitas mengenai kebudayaan dan peradaban khususnya sangat diperhatikan, menghubungkan agama apa pun, seperti kasus yang baru-baru ini terjadi, Islam dengan terorisme, oleh Media pada intinya ditolak dan sebuah permintaan diajukan kepada lembaga-lembaga Media untuk tidak menggunakan kalimat-kalimat yang menghubungkan Islam dan orang Islam dengan terorisme, karena terorisme tidak memiliki agama.

Penyelenggaraan Konferensi ini dianggap sebagai sebuah sumbangan penting Azerbaijan dan Organisasi Konferensi Islam bagi Proyek PBB tentang Persekutuan Peradaban.

Jeddah, 27 April 2007